BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan melakukan perhitungan keseimbangan lini produksi dibagian *shape shifter spa* maka didapatkan jumlah stasiun kerja pada kondisi awal sebanyak 32 stasiun kerja dan setelah dilakukan penyeimbangan lini. Diketahui bahwa jumlah stasiun kerja minimal sebanyak 15 stasiun kerja. Dengan penyeimbangan lini produksi menggunakan metode *ranked positional weight* jumlah stasiun kerja menjadi 20 stasiun kerja dan dengan metode *moodie young* jumlah stasiun kerja menjadi 21 setasiun kerja.
2. Dari perhitungan kondisi awal, *ranked positional weight* dan *moodie young*, bahwa persetasi *efficiency* yang didapatkan sebesar 46.29 %, 87.14 % dan 82.30 %. Sehingga dapat diketahui *efficiency* metode *ranked positional weight* meningkat sebesar 40.85 % dari kondisi awal sedangkan metode moodie young meningkat sebesar 36.01 %. Pada idle time kondisi awal, ranked positional weight dan moodie young didapatkan sebesar 601.34 detik, 74.49 detik dan 111.48 detik. Sehingga dapat diketahui idle time dari metode *ranked positional weight* menurun sebesar 526.85 detik dari kondisi awal sedangkan metode *moodie young* menurun sebesar 489.86 detik.
3. Dengan dilakukannya simulasi terhadap metode keseimbangan lini produksi sehingga diketahui bahwa *output rata-rata* pada motode *ranked positional weight* sebesar 823 unit/hari dan *moodie young* 812.25 unit/hari maka metode yang dipilih adalah *ranked positional weight* dengan jumlah *output* rata rata yang terbesar.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, bahwa saran dari peneliti yang di tujukan bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya adalah:

1. Pada perusahaan diketahui bahwa keseimbangan lini dengan metode ranked positional weight menghasilkan efisiensi yang baik dan juga optimal sehingga rencana produksi perusahaan dapat tercapai dengan model simulasi, oleh karena itu sangat diharapkan metode ini dapat di terapkan.
2. Pada penelitian selanjutnya simulasi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan variabel lainnya yang mempengaruhi aktifitas seperti jam lembur dan jarak antara mesin sehingga dapat lebih respesentatif dengan kondisi aktual.